

Karya Tulis Ilmiah

**UJI EFEKTIVITAS SERBUK DAUN PEPAYA JEPANG
(*Cnidoscolus aconitifolius*) SEBAGAI LARVASIDA ALAMI
TERHADAP KEMATIAN LARVA *Aedes aegypti***



INTAN AJIE FARADISA
NIM. AK1321015

PROGRAM STUDI DIPLOMA III ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
2024

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kehadirat ALLAH SWT atas karunia yang telah dilimpahkan sehingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Saya mengucapkan terimakasih juga kepada Rektor Universitas Borneo Lestari dan Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi, Ketua Prodi Diploma III Analis Kesehatan seluruh jajaran yang telah memberikan bantuan, kesempatan dan fasilitas kepada saya untuk dapat mengikuti dan menyelesaikan pendidikan.

Terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya saya ucapan kepada Ibu Puspawati, M.Sc dan ibu Nurbidayah, M.Pd serta Ibu Nafila, M.Si yang dengan penuh perhatian telah membimbing dan mendorong saya untuk dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Terimakasih tak terhingga juga saya berikan kepada seluruh pihak yang terlibat dalam Karya Tulis Ilmiah saya ini kepada para petugas Rumah Sakit Ratu Zalecha Martapura yang telah bersedia membantu dan memfasilitasi penelitian Karya Tulis Ilmiah ini.

Tidak akan terlupa saya mengucapkan terimakasih kepada orang tua, saudara, teman-teman serta kepada asisten dosen yang telah membantu saya karena mereka lah saya dapat menyelesaikan pendidikan di Universitas Borneo Lestari ini.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PRASYARATAN GELAR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN KTI	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Batasan Masalah	3
1.3 Rumusan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nyamuk <i>Aedes aegypti</i>	6
2.2 Tanaman Pepaya Jepang (<i>Cnidoscolus aconitifolius</i>)	15
2.3 Definisi Simplisia	19
2.4 Kerangka Konseptual	21
2.5 Penjelasan Kerangka Konseptual	22
2.6 Hipotesis Penelitian	22

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian	23
3.2 Jumlah Pengulangan	23
3.3 Variabel dan Definisi Oprasional	23
3.4 Bahan Penelitian	25
3.5 Instrumen Penelitian	25
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	25

3.7	Prosedur Pengambilan	25
3.8	Pengumpulan Data	29
3.9	Pengolahan Data dan Analisa Data	29

BAB 4. ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1	Data Penelitian	32
4.2	Analisis Hasil Penelitian	36
4.3	Limitasi Penelitian	38
4.4	Pembahasan	39

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	44
5.2	Saran	44

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Oprasional	24
Tabel 4.1 Berat Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidoscolus aconitifolius</i>).....	33
Tabel 4.2 Hasil Pengujian Skrining Fitokimia	34
Tabel 4.3 Hasil Kematian Larva Setelah Diberi Perlakuan Selama 12 Jam	35
Tabel 4.4 Mortalitas Larva <i>Aedes aegypti</i>	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Turkey	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Probit	38

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian



Banjarbaru, 02 Maret 2024

Nomor : 095/UNBL/FIKST/D3TLM/UMM.01/0324
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Kepala Laboratorium RSUD Ratu Zalecha

Di – Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah selesai dilaksanakannya Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI) Mahasiswa pada Semester Ganjil TA. 2023/2024 Program Studi Diploma Tiga Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains Teknologi Universitas Borneo Lestari (UNBL). Bersama ini kami sampaikan permohonan izin untuk Penelitian, daftar nama Mahasiswa/I terlampir.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Banjarbaru 02 Maret 2023
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan &



YAYASAN BORNEO LESTARI
UNIVERSITAS BORNEO LESTARI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS TEKNOLOGI
Jl. Kelapa Sawit 8 Bumi Berkah Telp. (0511) 4783717 Kel. Sel. Besar Kec. Banjarbaru Selatan Kode Pos 70714
www.stikesborneolestari.ac.id - email: kontak@stikesborneolestari.ac.id



No	Nama	NIM	Judul Penelitian
1	Intan Ajie Faradisa	AK1321015	Uji Efektivitas Serbuk Daun Pepaya Jepang (Enidoscolus aconitifolius) Sebagai Larvasida Alami Terhadap Kematian Larva Aedes aegypti
2	Nur Latifah	AK1321031	Uji Efektivitas Serbuk Daun Ketapang (Terminalia Cattappa.L) dalam membunuh Larva nyamuk Aedes aegypti
3	Novia Enggiliany	AK1321030	Uji Efektivitas Serbuk Kulit Pisang Kapok (Musa Paradisicia.L) dalam Membunuh Larva Nyamuk aedes aegypti

Lampiran 2. Sertifikat Hasil Uji Determinasi Tanaman



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
LABORATORIUM FMIPA
Alamat: Jl. Jend. A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax.(0511) 4772826, website: www.labdasar-ulam.org

SERTIFIKAT HASIL UJI Nomor: 033/LB.LABDASAR/II/2024

Nomor Referensi	: II-24-001	Tanggal Masuk	: 1 Februari 2024
Nama	: Intan Ajie Faradisa	Tanggal Selesai	: 12 Februari 2024
Institusi	: Universitas Borneo Lestari	Hasil Analisis	: Determinasi
No. Invoice	: 032/TS-02/2024	Jenis Tumbuhan	: Pepaya Jepang

HABITUS

Pohon/perdu, ± 6 m.

DAUN

Warna daun hijau; menjari; panjang tangkai daun 10 – 20 cm; satu daun terdiri atas 3 – 7 lobus; panjang daun 32 cm, lebar 30 cm.

BATANG

Batang bergetah berwarna putih susu; warna hijau-kekuningan-kecoklatan.

AKAR

Serabut; warna putih kekuningan.

BUAH

Biji ukuran 6-8 mm.

BUNGA

Bunga berbentuk payung (*cymes*); mahkota 5 bagian, warna putih; bunga unisexual (*pistillate* dan *staminate* terpisah); putik berjumlah 3; benang sari 10; bunga cabang dikotom; panjang tangkai bunga 15-40 cm; memiliki trikoma.

NAMA LOKAL

Pepaya jepang; Chaya.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Alamat: Jl. Jend A. Yani Km. 35,8 Banjarbaru, Telp/Fax.(0511) 4772826, website www.labdasar-umlam.org

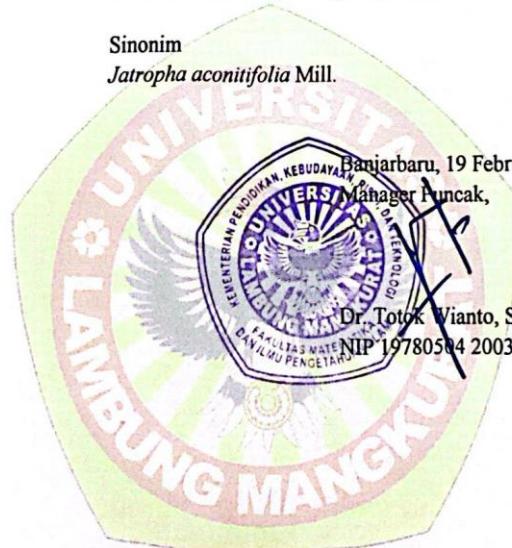
SERTIFIKAT HASIL UJI
Nomor: 033/LB.LABDASAR/II/2024

KLASIFIKASI

Kingdom	:	Plantae
Divisi	:	Magnoliophyta
Kelas	:	Magnoliopsida
Ordo	:	Malpighiales
Family	:	Euphorbiaceae
Genus	:	Cnidoscolus
Species	:	<i>Cnidoscolus aconitifolius</i> (Mill.) I.M. Johnst.

Sinonim

Jatropha aconitifolia Mill.



Lampiran 3. Validasi Hasil Kematian Larva *Aedes aegypti* sesudah di Beri Serbuk Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*)



PEMERINTAH KABUPATEN BANJAR
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH RATU ZALECHA
 Jl. Menteri Empat Martapura Kal-Sel Telp. (0511) 4789454-4789635 Fax. 4789454-4789635
 Email : ratuzalecha@gmail.com

LABORATORIUM RSUD RATU ZALECHA MARTAPURA
HASIL PENGAMATAN KEMATIAN LARVA AIDES AEGYTI

SAMPEL : SERBUK DAUN PEPAYA JEPANG
 (DALAM BERBAGAI KONSENTRASI)
WAKTU : 12 JAM

Variasi Dosis Serbuk Daun Pepaya Jepang (<i>Cnidoscolus aconitifolius</i>)	Waktu Kematian Larva (Jam)											
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
250 mg/mL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
275 mg/mL	0	0	0	0	0	2	2	2	2	4	4	6
300 mg/mL	0	0	0	0	0	2	4	5	6	7	7	11
325 mg/mL	0	0	0	0	0	4	4	10	12	16	19	23
350 mg/mL	0	0	0	0	1	3	7	12	13	17	19	25
Kontrol (+)	0	3	24	24	24	25	-	-	-	-	-	-
Kontrol (-)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Catatan : Pengamatan dilakukan 2 Kali



Martapura, 02 Juni 2024

Peneliti

 Intan Ajie Faradisa
 AK1321015

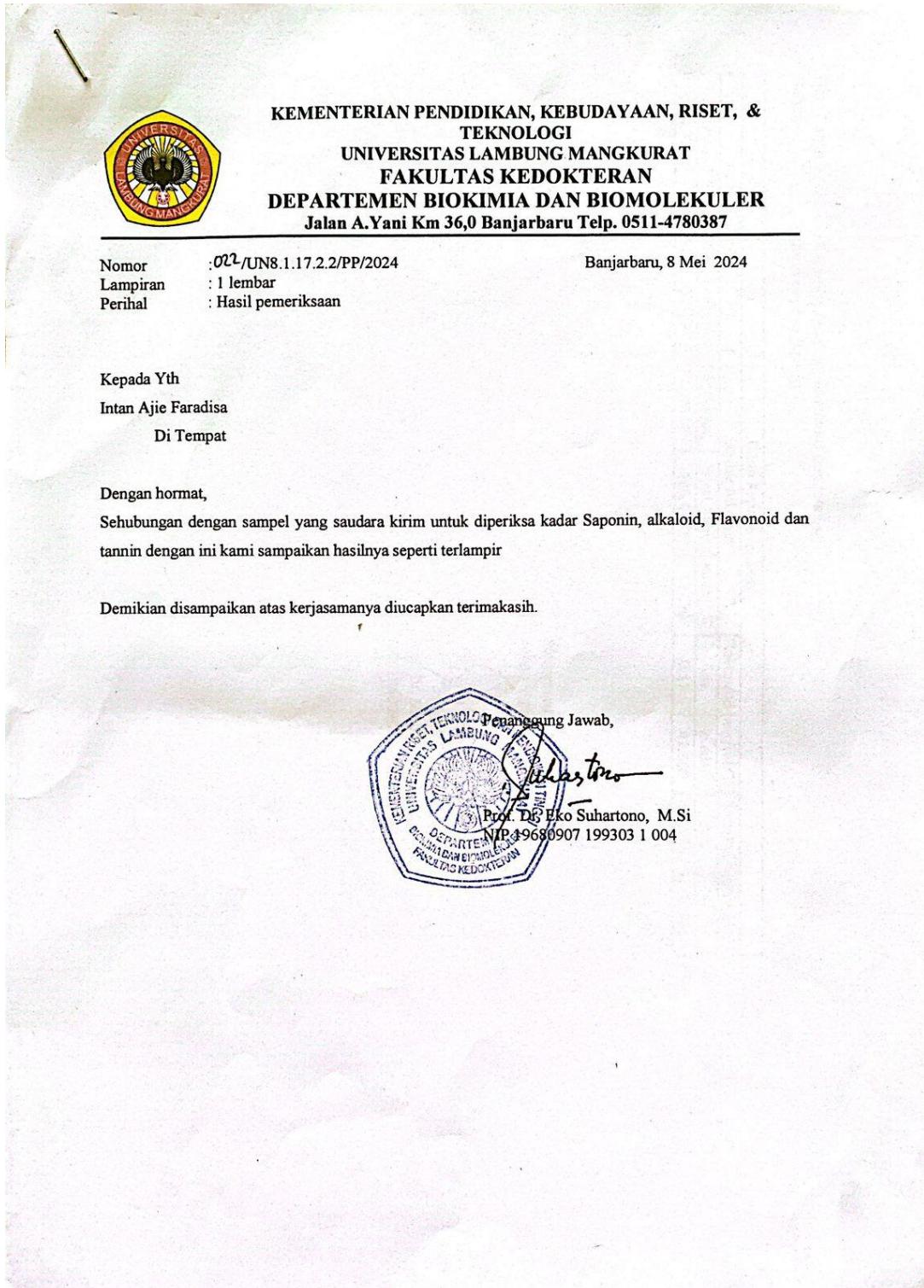
Lampiran 4. Dokumentasi Pembuatan Serbuk Daun Pepaya Jepang (*Cnidoscolus aconitifolius*)

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Daun pepaya Jepang.	
2	Pengambilan daun pepaya Jepang.	
3	Pensortiran basah daun pepaya Jepang.	
4	Pencucian daun pepaya Jepang.	

5	Proses meniriskan daun pepaya Jepang.	
6	Proses perajangan daun pepaya Jepang.	
7	Proses penjemuran daun pepaya Jepangl.	
8	Proses pengovenan.	
9	Proses menghaluskan daun pepaya Jepang.	

10	Daun pepaya Jepang setelah dihaluskan.	
11	Pengayakan serbuk daun pepaya Jepang menggunakan mesh 60.	
12	Proses menimbang serbuk daun pepaya Jepang.	
13	Serbuk daun pepaya Jepang yang sudah di timbang dimasukkan ke dalam plastik klip dan toples.	

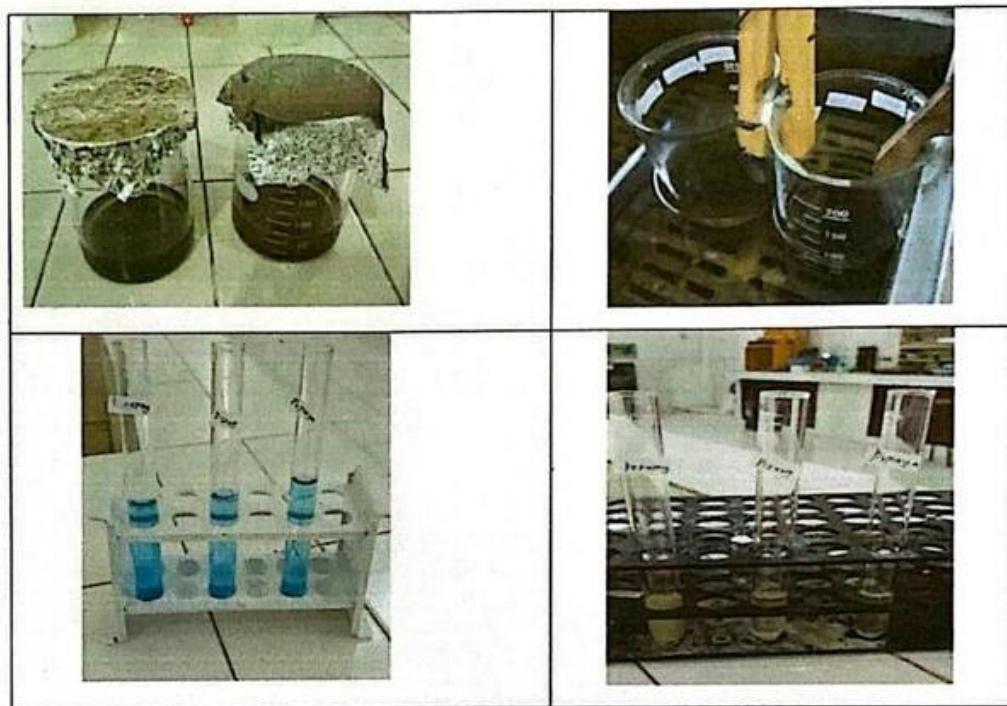
Lampiran 5. Hasil Uji Skrining Fitokimia



Data Pemeriksaan : Saponin, Alkaloid, flavonoid dan tannin
Bahan : Daun pepaya jepang

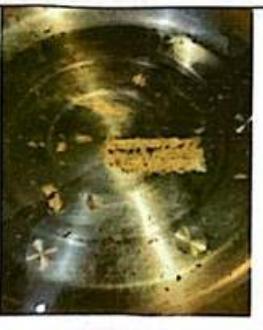
Kadar Saponin			Kadar Alkaloid			Daul Pepaya lepang			
Berat awal	Berat Akhir	Kadar (%)	Berat awal	Berat Akhir	Kadar (%)	Abs	Kadar	Tanin (mg/ml QE)	Tanin (mg/ml GAE)
127,2921	127,6054	31,330	125,0715	125,4702	39,870	0,17	42,500	0,585	0,370





Lampiran 6. Dokumentasi Persiapan Telur *Aedes aegypti* Secara Ovitrap

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Gelas plastik di cat dengan warna hitam.	

2	Kertas saring di tempelkan pada bagian dalam gelas plastik dan di tempatkan pada tempat yang lembab.	
3	Kertas saring yang terdapat telur <i>Aedes aegypti</i> dimasukkan ke dalam baskom yang berisi air dan di biarkan sampai telur menetas menjadi larva.	

Lampiran 7. Dokumentasi Perlakuan Terhadap Larva *Aedes aegypti*

No.	Keterangan	Dokumentasi
1	Dimasukkan aquadest steril sebanyak 100 mL ke dalam masing-masing gelas plastik.	
2	Dimasukkan kontrol dan serbuk daun pepaya Jepang sesuai dosis pada masing-masing gelas plastik dan di homogenkan, setelah itu larva dimasukkan sebanyak 25 ekor pada masing-masing gelas plastik.	

3	Pengamatan larva <i>Aedes aegypti</i> .	
4	Kematian larva <i>Aedes aegypti</i> .	

Lampiran 8. Analisis Data Menggunakan SPSS

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Predicted Value
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.2333333
	Std. Deviation	3.08998748
Most Extreme Differences	Absolute	.158
	Positive	.158
	Negative	-.158
Test Statistic		.158
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tipe uji yang digunakan : Uji Kolmogorov smirnov

Hipotesis: H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan: jika nilai Asymp. Sig < α (0.05) maka H_0 ditolak

2. Uji homogenitas

Test of Homogeneity of Variances				
Jumlah	Kematian	df1	df2	Sig.
Levene Statistic				
19.843	4	55	.000	

Tipe uji yang digunakan : Uji levene

Hipotesis: H_0 : data homogen

H_1 : data tidak homogen

Pengambilan keputusan : jika nilai Sig < α (0.05) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel didapatkan nilai Sig sebesar $0.00 < 0.05$ maka data penelitian bersifat **tidak homogen**

3. Uji Kruskall Wallis

Karena data **tidak memenuhi syarat** (data bersifat tidak terdistribusi normal dan tidak homogen) untuk uji anova digunakan statistika parametrik yaitu uji *kruskal wallis*.

Test Statistics ^{a,b}	
	JumlahKematian n
Chi-Square	15.133
df	4
Asymp. Sig.	.004

- a. Kruskal Wallis Test
b. Grouping Variable: Dosis

Hipotesis:

H_0 : semua takaran dosis serbuk daun papaya jepang memberikan respon yang sama terhadap kematian larva

H_1 : minimal satu takaran dosis serbuk daun papaya jepang memberikan respon yang berbeda terhadap kematian larva

Pengambilan keputusan : jika nilai *Asymp Sig* $< \alpha$ (0.05) maka H_0 ditolak.

Berdasarkan tabel didapatkan nilai *Asymp Sig* sebesar $0.004 < 0.05$ maka tolak H_0 atau antara serbuk daun papaya jepang yang berdosis 250mg/mL sampai serbuk daun papaya jepang yang berdosis 350mg/mL terdapat

perbedaan yang disignifikan dalam menyebabkan kematian larva. Jumlah kematian larva yang dihasilkan tiap dosis jauh berbeda.

4. Uji Turkey HSD

Multiple Comparisons

Dependent Variable: JumlahKematian

Tukey HSD

(I) Dosis	(J) Dosis	Mean Difference (I-J) *	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
250 mg/mL	275 mg/mL	-1.750	2.335	.944	-8.34	4.84
	300 mg/mL	-3.583	2.335	.545	-10.17	3.00
	325 mg/mL	-7.417*	2.335	.020	-14.00	-.83
	350 mg/mL	-8.000*	2.335	.010	-14.59	-1.41
275 mg/mL	250 mg/mL	1.750	2.335	.944	-4.84	8.34
	300 mg/mL	-1.833	2.335	.934	-8.42	4.75
	325 mg/mL	-5.667	2.335	.123	-12.25	.92
	350 mg/mL	-6.250	2.335	.071	-12.84	.34
300 mg/mL	250 mg/mL	3.583	2.335	.545	-3.00	10.17
	275 mg/mL	1.833	2.335	.934	-4.75	8.42
	325 mg/mL	-3.833	2.335	.478	-10.42	2.75
	350 mg/mL	-4.417	2.335	.334	-11.00	2.17
325 mg/mL	250 mg/mL	7.417*	2.335	.020	.83	14.00
	275 mg/mL	5.667	2.335	.123	-.92	12.25
	300 mg/mL	3.833	2.335	.478	-2.75	10.42
	350 mg/mL	-.583	2.335	.999	-7.17	6.00
350 mg/mL	250 mg/mL	8.000*	2.335	.010	1.41	14.59
	275 mg/mL	6.250	2.335	.071	-.34	12.84
	300 mg/mL	4.417	2.335	.334	-2.17	11.00
	325 mg/mL	.583	2.335	.999	-6.00	7.17

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

JumlahKematian

Tukey HSD*

Dosis	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
250 mg/mL	12	.08	
275 mg/mL	12	1.83	1.83
300 mg/mL	12	3.67	3.67
325 mg/mL	12		7.50
350 mg/mL	12		8.08
Sig.		.545	.071

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 12.000.

5. Uji Probit

Parameter Estimates

	Parameter	Estimate	Std. Error	Z	Sig.	95% Confidence Interval	
						Lower Bound	Upper Bound
PROBIT*	dosis	32.994	7.907	4.173	.000	17.498	48.491
	Intercept	-81.654	19.717	-4.141	.000	-101.371	-61.937

a. PROBIT model: PROBIT(p) = Intercept + BX (Covariates X are transformed using the base 10.000 logarithm.)

Pada tabel terlihat nilai Sig Dosis lebih kecil dari 0.05 maka hasil dari analisis probit dapat digunakan. Jika seandainya nilai lebih besar maka analisis probit tidak dapat digunakan.

Confidence Limits

	Probability	95% Confidence Limits for dosis			95% Confidence Limits for log(dosis)*		
		Estimate	Lower Bound	Upper Bound	Estimate	Lower Bound	Upper Bound
PROBIT	.010	253.687	210.560	272.071	2.404	2.323	2.435
	.020	258.560	218.160	275.731	2.413	2.339	2.440
	.030	261.699	223.113	278.091	2.418	2.349	2.444
	.040	264.086	226.906	279.888	2.422	2.356	2.447
	.050	266.044	230.035	281.363	2.425	2.362	2.449

.060	267.722	232.729	282.630	2.428	2.367	2.451
.070	269.202	235.113	283.749	2.430	2.371	2.453
.080	270.534	237.265	284.758	2.432	2.375	2.454
.090	271.751	239.237	285.682	2.434	2.379	2.456
.100	272.876	241.065	286.538	2.436	2.382	2.457
.150	277.584	248.751	290.146	2.443	2.396	2.463
.200	281.383	254.989	293.096	2.449	2.407	2.467
.250	284.685	260.421	295.702	2.454	2.416	2.471
.300	287.682	265.351	298.114	2.459	2.424	2.474
.350	290.488	269.951	300.425	2.463	2.431	2.478
.400	293.176	274.328	302.702	2.467	2.438	2.481
.450	295.800	278.556	305.002	2.471	2.445	2.484
.500	298.405	282.689	307.382	2.475	2.451	2.488
.550	301.034	286.766	309.909	2.479	2.458	2.491
.600	303.728	290.815	312.662	2.482	2.464	2.495
.650	306.539	294.857	315.751	2.486	2.470	2.499
.700	309.528	298.911	319.323	2.491	2.476	2.504
.750	312.787	303.004	323.592	2.495	2.481	2.510
.800	316.457	307.196	328.874	2.500	2.487	2.517
.850	320.789	311.637	335.697	2.506	2.494	2.526
.900	326.324	316.699	345.154	2.514	2.501	2.538
.910	327.675	317.857	347.562	2.515	2.502	2.541
.920	329.149	319.092	350.227	2.517	2.504	2.544
.930	330.777	320.427	353.213	2.520	2.506	2.548
.940	332.605	321.894	356.612	2.522	2.508	2.552
.950	334.703	323.540	360.567	2.525	2.510	2.557
.960	337.184	325.445	365.316	2.528	2.512	2.563
.970	340.260	327.753	371.294	2.532	2.516	2.570
.980	344.392	330.780	379.470	2.537	2.520	2.579
.990	351.006	335.492	392.857	2.545	2.526	2.594

a. Logarithm base = 10.